



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH** *Tahun 2021*

AIR TERJUN TEMAM

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang berada di bawah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Seiring perkembangan reformasi birokrasi, peran OPD sebagai pengemban tugas pengelola urusan pemerintahan harus mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara akuntabel atas kinerja yang dihasilkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan sumberdaya, sumber dana serta fasilitas/asset yang dimiliki OPD dalam rangka pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas kinerja OPD merupakan bagian dari suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang diimplementasikan terintegrasi secara paralel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga pelaporan.

Hal yang sangat mendasar dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah **Perencanaan**. Perencanaan merupakan proses awal menentukan sasaran maupun tujuan serta cara-cara yang ditempuh dalam pencapaiannya. Fungsi perencanaan sangatlah esensial karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih besar dibanding fungsi-fungsi lainnya, yaitu pelaksanaan, evaluasi maupun pelaporan yang merupakan implementasi dari hasil sebuah **perencanaan**.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 81 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi, tugas pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dibidang kebudayaan dan pariwisata.



Tugas dan Fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan ekonomi kreatif, pengembangan budaya dan pengkajian budaya;
- b. Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan ekonomi kreatif, pengembangan budaya dan pengkajian budaya;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata;
- d. Pelaksanaan pembinaan sumber daya manusia dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara serta pengembangan kebudayaan;
- e. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- f. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Pimpinan.

Ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 yaitu :

- 1) Terbatasnya Sumber Daya Manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Masih kurangnya dana bantuan Keuangan dalam pembangunan Daya Tarik Wisata yang ada di Kab/Kota di Sumatera Selatan.
- 3) Masih kurangnya biaya pemeliharaan yang ada di Museum Negeri Sumsel, UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dan UPTD Taman Budaya Sumatera Selatan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2020**

Terwujudnya keberhasilan dan pencapaian target kinerja jangka menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, tidak terlepas dari Perencanaan Program dan Kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja pada program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Oleh karena itu di bawah ini diuraikan unsur-unsur pendukung indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020.

##### **1) VISI**

Visi Gubernur Sumatera Selatan 2019-2023 yaitu **"SUMATERA SELATAN MAJU UNTUK SEMUA"**.

##### **2) MISI**

Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2019–2023 yaitu :

- 1) Membangun Sumsel berbasis ekonomi kerakyatan yang didukung sektor pertanian, industri dan UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik dipertanian maupun dipedesaan.
- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik laki-laki maupun perempuan, yang sehat, berpendidikan, profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran dan integritas.
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintah yang jujur, berintegritas, profesional dan responsif.
- 4) Membangun dan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, termasuk infrastruktur dasar guna percepatan pembangunan wilayah pedalaman dan perbatasan, untuk memperlancar arus barang dan mobilitas penduduk, serta mewujudkan daya saing daerah dengan mempertimbangkan pemerataan dan keseimbangan daerah.
- 5) **Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya, dengan ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, sedangkan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religius.**

## 2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2020
	<b>Meningkatnya Seni Budaya dan Pariwisata</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Orang	78.186
		Jumlah Wisatawan Nusantara	Orang	9.064.605
		Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang diakui secara Nasional	Sertifikat	32

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS**

#### **A. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA**

Pengukuran capaian kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja pada rincian pengukuran yang berisi indikator kinerja, realisasi dan pencapaian target masing-masing sasaran yang di sediakan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja.

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan berdasarkan pada kelompok masukan (Input) keluaran (Output) dan hasil (Outcome). Sedangkan satuan pengukuran indikator ditetapkan dalam bentuk : Jumlah, Rupiah, Paket, Kegiatan, Kabupaten/Kota, Group, Pergelaran, Tarian, Orang, Bulan, Tahun, Jenis, Lokasi, Obyek, Buku dan lain sebagainya.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Indikator Kinerja untuk program yang dilaksanakan pada tahun 2020 dituangkan pada bentuk formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020.

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian Sasaran serta target dan capaiannya sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	9.064.605	820.410	9,05
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	78.186	8.075	10,33
Jumlah Paket Destinasi Wisata Religi	Paket Destinasi	5	1	20
Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang Terlindungi, Termanfaatkan dan Dikembangkan	Benda cagar budaya	550	550	100
Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang Terlindungi, Termanfaatkan dan Dikembangkan	OPK	550	550	100
Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan	Sertifikat	32	34	107
Jumlah Cagar Budaya yang Ditetapkan	Sertifikat	6	6	100

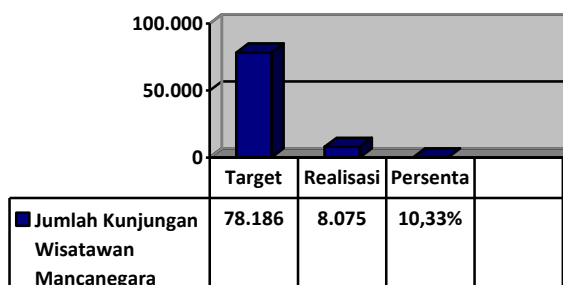
Sumber :

- BPS dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Sumsel tahun 2020
- Sumber kegiatan pembuatan paket wisata Religi Prov. Sumsel tahun 2020
- PPKD Prov. Sumsel tahun 2018, Data visi WBTB Indonesia tahun 2020

**B. Adapun capaian indikator kinerja tersebut diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :**

**1. Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara**

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	78.186	8.075	10,33

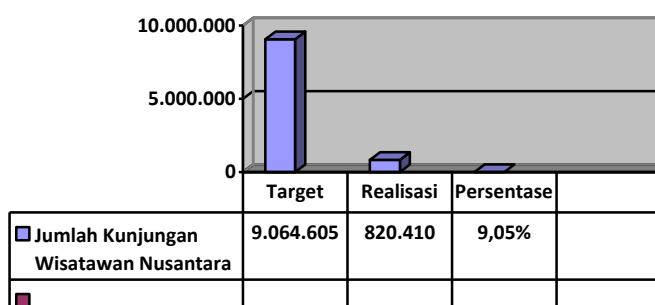


Sumber: BPS dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Sumsel tahun 2020

Presentase menurunnya Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Datang Ke Sumatera Selatan hampir mencapai 90%. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara pada tahun 2020 dengan target 78.186 mencapai realisasi 8.075 (10,33%). Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara Tahun 2020 dipengaruhi oleh Pandemi Covid 19 yang menyebabkan banyaknya destinasi Pariwisata tutup dan mempengaruhi segi Aksesibilitas mengakibatkan penurunan jumlah penumpang yang menggunakan transportasi udara di Bandara SMB II.

## 2. Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realsasi	%
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	9.064.605	820.410	9.05



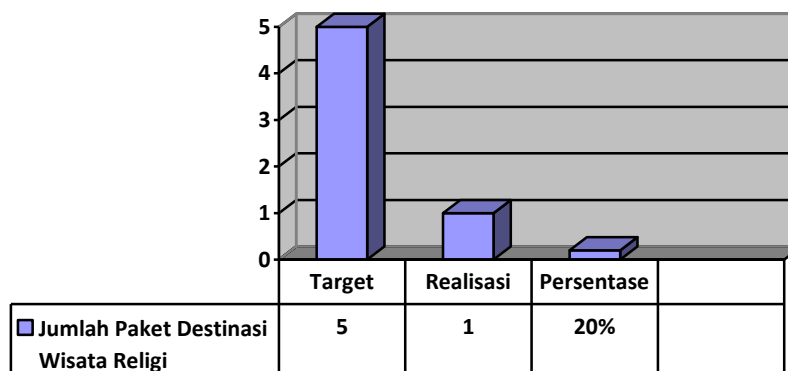
Sumber: BPS dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Sumsel tahun 2020

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara pada tahun 2020 dengan target 9.064.605 mencapai realisasi sebanyak 820.410 (9.05%). Penurunan jumlah kunjungan wisatawan Nusantara Tahun 2020 dipengaruhi oleh Pandemi Covid 19 yang menyebabkan banyaknya destinasi Pariwisata tutup dan mempengaruhi segi Aksesibilitas mengakibatkan penurunan jumlah penumpang yang menggunakan transportasi udara di Bandara SMB II dan juga terhadap beberapa kegiatan yang ada di Sumatera Selatan seperti Festival Sriwijaya dan Festival Danau Ranau.



### 3. Jumlah Paket Destinasi Wisata Religi

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah Paket Destinasi Wisata Religi	Paket Destinasi	5	1	20

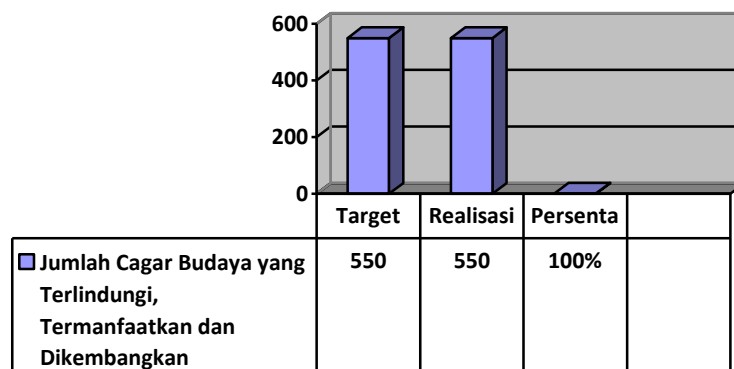


Sumber : Kegiatan pembuatan paket wisata Religi Prov. Sumsel tahun 2020

Jumlah Paket Destinasi Wisata Religi pada Tahun 2020 dengan target 5 paket terealisasi 1 paket (20%). Adapun dua lokasi yang ditargetkan mempunyai paket wisata religi adalah Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kabupaten Lahat. Paket Wisata Religi merupakan langkah pemerintah Sumatera Selatan dalam mengembangkan dan mengenalkan/mempromosikan wisata budaya khususnya religi sesuai dengan visi dan misi Gubernur Sumatera Selatan. Di karenakan adanya wabah Covid 19 sehingga terjadi refocusing anggaran. Maka kegiatan pembuatan Paket Wisata Religi SumSel hanya dilaksanakan di satu Lokasi yaitu Kabpubaten OKI.

### 4. Angka Komulatif Jumlah Cagar Budaya yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang Terlindungi, Termanfaatkan dan Dikembangkan	Benda cagar budaya	550	550	100

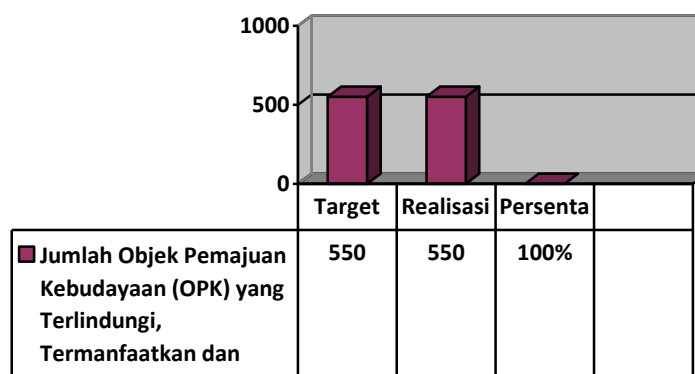


Sumber : PPKD Prov. Sumsel tahun 2018, Data visi WBTB Indonesia tahun 2020

Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang terlindungi termanfaatkan dan dikembangkan dengan target 550 cagar budaya terealisasi 550 cagar budaya (100%). Selama tahun 2020 inventarisasi cagar budaya dengan total jumlah cagar budaya yang terlindungi termanfaatkan dan dikembangkan sebanyak 550 cagar budaya.

**5. Angka Komulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan**

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang Terlindungi, Termanfaatkan dan Dikembangkan	OPK	550	550	100

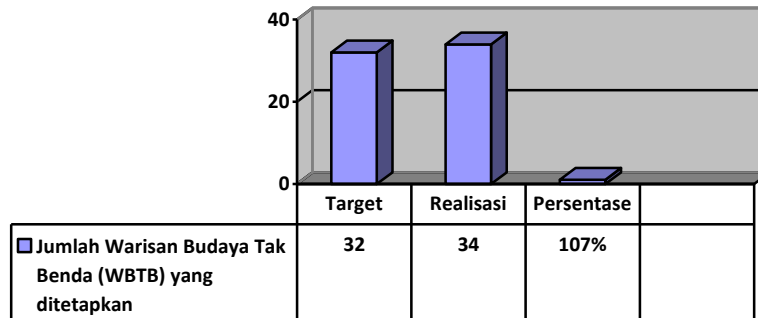


Sumber : PPKD Prov. Sumsel tahun 2018, Data visi WBTB Indonesia tahun 2020

Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan dengan target 550 OPK terealisasi 550 (100%). Keberadaan lembaga kebudayaan serta tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kebudayaan merupakan salah satu pilar pemajuan kebudayaan. Keberadaan setiap objek pemajuan kebudayaan sebagai kekayaan bangsa Indonesia akan terjaga, terbina dan termanfaatkan apabila dimensi SDM bidang kebudayaan serta lembaga kebudayaan di setiap daerah tersedia, baik dari pemangku budaya maupun pengambil kebijakan. Kecenderungan yang terjadi saat ini jenis-jenis budaya tradisional yang dahulu tumbuh subur di daerah-daerah sudah mulai ditinggalkan, dan digantikan dengan sesuatu yang lebih modern. Transformasi pengetahuan kepada generasi muda mengalami hambatan sehingga memperlemah pengetahuan SDM tentang ekspresi budaya daerah setempat. Menyikapi keadaan yang demikian Pemerintah Pusat melakukan upaya perlindungan kebudayaan melalui Undang-undang Pemajuan Kebudayaan No. 5 Tahun 2017, yang terkandung tentang pelestarian, pemanfaatan, pengembangan dan pembinaan objek pemajuan kebudayaan (OPK) yang meliputi 10 jenis. Pemerintah Provinsi Sumsel, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Sumsel, menjalankan amanat UU Pemajuan Kebudayaan tersebut serta sebagai bentuk penjabaraan Visi dan Misi Gubernur Sumsel, melakukan inventarisasi OPK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 dari target 550 OPK terdata sejumlah 550 OPK, melebihi sekitar 50% dari yang ditargetkan. Adapun 10 OPK tersebut adalah Manuskrip, Tradisi Lisan, Adat Istiadat, Ritus, Pengetahuan Tradisional, Teknologi Tradisional, Seni, Permainan Rakyat, Bahasa dan Olahraga Tradisional

#### 6. Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan	WBTB	32	34	107



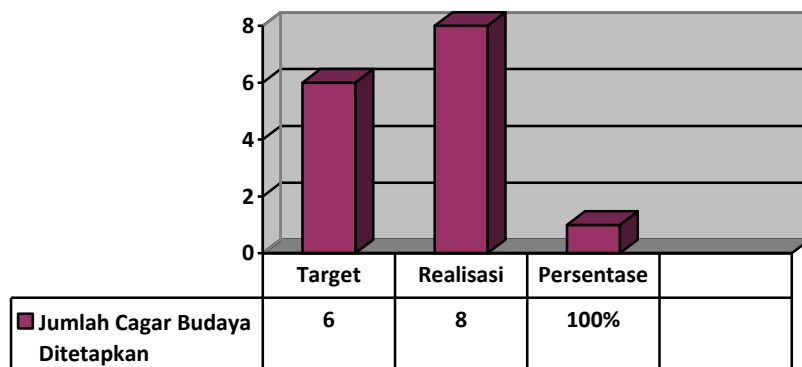
Sumber : PPKD Prov. Sumsel tahun 2018, Data visi WBTB Indonesia tahun 2020

Jumlah Warisan Budaya Takbenda (WBTB) yang ditetapkan dengan target 32 terealisasi 34 (107%). Warisan budaya dapat dibedakan menjadi budaya benda (*tangible*) dan budaya takbenda (*intangible*). Budaya Takbenda yang diusulkan menjadi Warisan Budaya Takbenda Sumatera Selatan berasal dari 10 OPK yang terdapat di 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Sampai dengan tahun 2020 terdapat 34 karya budaya/warisan budaya takbenda Sumatera Selatan yang mendapat Sertifikat Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Selama kurun waktu 2013 sampai dengan 2018 telah diusulkan 49 karya budaya/warisan budaya untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Pada tahun 2020 sejumlah 13 karya budaya yang diusulkan untuk WBTB Indonesia dari Sumatera Selatan.

Pada tahun 2020 dari 4 yang ditargetkan ternyata terdapat 2 karya budaya yang ditetapkan menjadi WBTB Indonesia dari Sumatera Selatan, dengan begitu sampai dengan tahun 2020 terdapat 34 WBTB, sehingga mengalami kenaikan dari target sebanyak 32 WBTB. Warisan Budaya Takbenda yang ditetapkan pada tahun 2020 adalah: Adat Perkawinan Mabang Hendak dan Lelang Lebak Lebung

## 7. Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2020			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah Cagar Budaya yang Ditetapkan	Cagar budaya	6	8	100



Sumber : PPKD Prov. Sumsel tahun 2018, Data visi WBTB Indonesia tahun 2020

Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan dengan target 6 Cagar Budaya terealisasi 8 Cagar Budaya (107%). Cagar budaya merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan dalam rangka memajukan kebudayaan dan untuk kemakmuran masyarakat.

Sebagai bentuk upaya perlindungan dilakukan inventarisasi dan penetapan pemeringkatan sebagai cagar budaya. Sebelum penetapan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur, jika sudah menjadi cagar budaya tingkat provinsi akan dilakukan kajian oleh Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) terlebih dahulu. Setelah kajian selesai maka akan dikeluarkan rekomendasi oleh TACB untuk ditetapkan. Pada tahun 2020 ditargetkan enam cagar budaya yang ditetapkan pemeringkatannya dan terealisasi delapan cagar budaya yaitu Situs Tegur Wangi, Situs Tebing Tinggi, Tanjung Aro, Kawasan Karst Padang Bindu, Watervang, Gereja Santo Yosef Tanjung Enim, Kantor CSR Tambang Batu Bara dan Kantor Yonkav 5/DPC.

### C. ASPEK KEUANGAN

Berdasarkan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020 alokasi anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan sebesar **Rp. 28.997.160.700,-** (Empat belas milyar tiga ratus delapan juta tujuh ratus enam belas ribu tujuh ratus rupiah), untuk Belanja Langsung terdiri dari 11 program dan 68 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :

#### **Belanja Tidak Langsung Rp. 14.688.444.000,-**

Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 12.604.522.291,- atau 85,81% dengan sisa pagu anggaran Rp. 2.083.921.709,-

#### **Belanja Langsung Rp. 14.308.716.700,-**

Realisasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 12.908.597.728,- atau 90,21% dan sisa pagu anggaran Rp. 1.400.118.972,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan s.d. Bulan ini		
			Target (%)	Realisasi	
				Realisasi (%)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>2.877.150.000</b>	<b>100,00</b>	<b>94,46</b>	<b>2.717.780.632</b>
1	Penyediaan Jasa dan Surat Menyurat	1.000.000	100,00	99,00	990.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	838.359.000	100,00	90,82	761.397.544
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	325.500.000	100,00	98,64	321.082.300
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	78.200.000	100,00	82,10	64.200.000
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	351.941.000	100,00	99,73	351.000.000



6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	205.000.000	100,00	100,00	204.995.150
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	118.000.000	100,00	99,96	117.957.250
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	123.050.000	100,00	100,00	123.049.900
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	170.000.000	100,00	99,94	169.890.000
10	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/Perkantoran	276.000.000	100,00	78,31	216.130.000
11	Penyediaan Jasa Tutor SKJ	10.100.000	100,00	71,29	7.200.000
12	Penyediaan Publikasi dan Dokumentasi	30.000.000	100,00	99,69	29.907.888
13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah, Luar Daerah	350.000.000	100,00	99,99	349.980.600
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>909.518.000</b>	<b>92,00</b>	<b>98,70</b>	<b>897.716.750</b>
14	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	168.000.000	100,00	100,00	168.000.000
15	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	150.000.000	100,00	99,66	149.493.000
16	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	100,00	99,85	59.910.000
17	Rehab Sedang/Berat Gedung Kantor	531.518.000	100,00	97,89	520.313.750

18	Pendidikan dan Pelatihan	0	60,00	0,00	0
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>77.224.000</b>	<b>100,00</b>	<b>99,67</b>	<b>76.966.050</b>
19	Benchmarking Peningkatan SAKIP Perangkat Daerah (Dana Insentif Daerah Kinerja SAKIP dengan nilai A)	32.224.000	100,00	99,99	32.221.450
20	Pembinaan SAKIP Perangkat Daerah (DID Kinerja SAKIP)	45.000.000	100,00	99,43	44.744.600
<b>IV</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>125.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>99,93</b>	<b>124.913.900</b>
21	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	10.000.000	100,00	100,00	10.000.000
22	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	20.000.000	100,00	100,00	19.999.900
23	Rapat Teknis OPD	75.000.000	100,00	99,92	74.940.000
24	Penyusunan LPPD, LAKIP dan LKPJ	20.000.000	100,00	99,87	19.974.000
<b>V</b>	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>260.275.000</b>	<b>100,00</b>	<b>93,99</b>	<b>244.620.850</b>
25	Dokumentasi Pengetahuan Tradisional Proses Pengelolaan Tanaman Hasil Perkebunan di Sumsel	55.500.000	100,00	96,94	53.800.000

26	Revitalisasi Lembaga Adat Sumsel	104.775.000	100,00	86,69	90.825.000
27	Pengelolaan data terpadu menuskrip Sumatera Selatan dalam rangka pelestarian warisan budaya	25.000.000	100,00	100,00	24.999.850
28	Karnaval Pakaian Adat Nusantara	75.000.000	100,00	99,99	74.996.000
<b>VI</b>	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>748.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>748.173.000</b>
29	Pemeliharaan Lingkungan dan Bangunan (TPKS dan Bukit Siguntang)	748.200.000	100,00	100,00	748.173.000
<b>VII</b>	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>2.599.072.950</b>	<b>89,09</b>	<b>70,67</b>	<b>1.836.814.316</b>
30	Penampilan Seni Budaya Sumsel pada Event-event Kebudayaan dan Pariwisata	96.500.000	100,00	96,06	92.700.000
31	Pergelaran Pameran Seni Se Sumatera	0	60,00	0,00	0
32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Lingkungan UPTD Taman Budaya	270.000.000	100,00	100,00	270.000.000
33	Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia	5.958.000	100,00	100,00	5.958.000
34	Tatakelola Warisan Budaya Takbenda	98.698.000	100,00	98,22	96.946.000
35	Pembuatan Profil Kebudayaan Sumsel	37.500.000	100,00	99,99	37.498.000

36	Pengelolaan Aset dan Aktivitas Seni Budaya di Taman Budaya Sriwijaya	1.750.000.000	100,00	56,83	994.466.780
37	Peningkatan Kajian Cagar Budaya	156.175.000	100,00	99,94	156.085.000
38	Pengembangan Kesenian Sumatera Selatan	184.241.950	100,00	99,41	183.160.536
39	Pergelaran Seni Budaya Sumsel di TMII	0	60,00	0,00	0
40	Pelestarian Bahasa Daerah	0	60,00	0,00	0
<b>VIII</b>	<b>Program Permuseuman dan Nilai-nilai Budaya</b>	<b>4.632.000.000</b>	<b>92,73</b>	<b>91,11</b>	<b>4.220.039.346</b>
41	Partisipasi Pameran Bersama Tk. Lokal, Regional dan Nasional Museum Negeri	0	60,00	0,00	0
42	Pemeliharaan Rutin/Berkala Museum Negeri Sumsel	379.000.000	100,00	100,00	379.000.000
43	Partisipasi Museum Sriwijaya pada Pameran TK. Nasional	0	60,00	0,00	0
44	Pengelolaan dan Publikasi Museum Negeri Sumsel	2.100.000.000	100,00	98,10	2.060.028.200
45	Restorasi Preparasi dan Konservasi Koleksi Museum Sriwijaya	80.000.000	100,00	87,14	69.709.860

46	Restorasi Preparasi dan Konservasi Rumah Limas dan Rumah ULU	150.000.000	100,00	99,95	149.927.000
47	Rehab Sedang/Berat Musem Subkoss	100.000.000	100,00	97,87	97.872.000
48	Pengadaan Koleksi Museum Negeri Sumsel Palembang	145.000.000	100,00	99,02	143.575.000
49	Pemeliharaan Rutin/Berkala Museum Subkoss	128.000.000	100,00	99,88	127.845.000
50	Pengelolaan dan Publikasi Musium Sriwijaya	1.400.000.000	100,00	74,72	1.046.127.286
51	Pembuatan DED Museum Subkoss	150.000.000	100,00	97,30	145.955.000
<b>IX</b>	<b>Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>	<b>1.580.456.750</b>	<b>92,00</b>	<b>99,65</b>	<b>1.574.954.798</b>
52	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	25.000.000	100,00	99,90	24.975.000
53	Penyediaan Bahan-bahan Promosi Pariwisata Sumsel	173.706.750	100,00	99,84	173.433.500
54	Festival Sriwijaya	0	60,00	0,00	0
55	Promosi Pariwisata di Dalam Negeri	117.000.000	100,00	99,07	115.915.134
56	Promosi Pariwisata di Luar Negeri	8.150.000	100,00	99,61	8.118.000
57	Pengelolaan Website	125.000.000	100,00	99,82	124.770.000
58	Napak Tilas Perjalanan Cheng Ho	1.100.000	100,00	0,00	0
59	Sriwijaya Ranau GranFondo	1.050.500.000	100,00	99,85	1.048.883.164

60	Pembuatan Video Promosi Pariwisata	80.000.000	100,00	98,58	78.860.000
61	South Sumatra Familliarization Trip (Fam Trip)	0	60,00	0,00	0
<b>X</b>	<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>	<b>200.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>97,42</b>	<b>194.847.400</b>
62	Penyusunan DED dan Maket Kawasan Wisata Pulau Maspari	200.000.000	100,00	97,42	194.847.400
<b>XI</b>	<b>Program pengembangan Kemitraan</b>	<b>299.820.000</b>	<b>100,00</b>	<b>90,64</b>	<b>271.770.686</b>
63	Pemilihan Putra Putri Sriwijaya	11.600.000	100,00	0,00	0
64	Satuan Karya Pramuka Pariwisata (SAKA)	158.000.000	100,00	99,97	157.945.000
65	Statistik Kepariwisataaan	40.064.000	100,00	99,87	40.010.686
66	Penyusunan Paket Destinasi Wisata Religi	69.851.000	100,00	99,23	69.310.000
67	Gebyar Wisata	3.800.000	100,00	0,00	0
68	Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Subsektor Ekonomi Kreatif	16.505.000	100,00	27,29	4.505.000
	<b>Jumlah : 68 kegiatan</b>	<b>14.308.716.700</b>	<b>96,89</b>	<b>90,21</b>	<b>12.908.597.728</b>



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dengan bekal keikhlasan tekad dan kerja keras serta rasa kebersamaan dari berbagai pihak yang terkait dimaksud akan mampu memenuhi pencapaian kinerja yang lebih baik lagi dalam rangka implementasikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja di bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan ini sangat jauh dari sempurna bahkan belum memenuhi harapan dari pengguna sebagai pihak pengambil keputusan untuk dievaluasi, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini untuk masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dapat berguna dalam meningkatkan kinerja di bidang kebudayaan dan pariwisata yang terus berkelanjutan yang pada akhirnya akan menuju ke jenjang investasi pariwisata untuk meningkatkan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang,

2021

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

  
**AUFA SYAHRIZAL, SP., M.SC**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 196408141987031009